

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

India adalah negara jajahan Inggris, Inggris menjajah India kurang lebih 300 tahun lamanya. Di tanggal 15 Agustus 1947 India berhasil memperoleh kemerdekaan. India adalah Republik Federal Parlementer yaitu dimana sistem pemerintahannya menjadikan Presiden sebagai kepala negara dan Perdana Menteri adalah kepala pemerintahan. Selain dikenal sebagai negara dengan penduduk terbanyak, India juga dikenal sebagai negara yang memiliki luas wilayah terbesar dengan urutan ketujuh. Luas keseluruhan wilayah India sendiri tercatat 3,28 juta km². Negara India memiliki iklim tropis serta sub tropis dimana iklimnya dipengaruhi oleh angin Muson. Letak geologis India sangat berkaitan dengan bentang alamnya.¹

India dan Indonesia adalah negara demokrasi yang mempunyai peran penting di dunia. Negara India dan Indonesia juga memiliki keberagaman, yaitu dari segi Bahasa, agama, budaya, dan etnis. Hubungan India dan Indonesia terjalin sejak dahulu kala, selama hampir 2 ribu tahun lamanya. Hubungan kedua negara ini diperkuat dengan adanya kesamaan di bidang

¹ Letak geografis terdapat di <https://www.geologinesia.com/2018/09/letak-astronomis-geografis-dan-geologis-india.html> diakses pada tanggal 29 mei 2018, pukul 10:00 Wib

budaya, sejarah, adat istiadat, ekonomi, dan kepercayaan yang terjalin sepanjang hubungan antara India dan Indonesia. 2 negara ini memiliki banyak kesamaan, seperti negara dengan demokrasi terbesar di dunia dan sama-sama negara G20.

Kisah India dan Indonesia tergambar dalam penceritaan Mahabarata. Yawadvipa atau Pulau Jawa telah disebutkan dalam cerita dan syair kepahlawanan pada kitab kuno India. Disebutkan bahwa Sugriwa, salah satu jenderal yang diperintahkan Rama ke Yawadvipa untuk mencari Shinta. Orang India mengunjungi Indonesia sejak zaman kuno. Sebaliknya, orang Indonesia kuno (bangsa Austronesia) telah memulai perdagangan bahari di laut Asia Tenggara dan Samudra Hindia. India juga menyebarkan ajaran Hindu termasuk aksara Brahmi dan bahasa Sansekerta ke Indonesia.²

Hubungan antara India dan Indonesia sudah berlangsung sejak tahun Masehi. Di dalam kitab Ramayana disebut nama Jawadwipa (jawa yang artinya jawawut dan Dwipa artinya pula). Nama itu untuk menyebut suatu wilayah yang letaknya di sebelah timur India. Jawadwipa disamakan dengan pulau jawa sebagai penghasil padi (beras). Padi oleh orang india disebutnya jawawut. Keterangan itu sama dengan nama Jabadiu seperti

² Bukti kedekatan india Indonesia terdapat di <https://www.liputan6.com/global/read/2966343/rupiah-dan-rupee-3-bukti-kedekatan-india-dan-indonesia> diakses pada tanggal 29 mei 2018, pukul 19.00

yang dijelaskan ahli ilmu bumi yunani, ptolemeus. Orang india juga menyebut suatu tempat atau pulau di indonesia dengan sebutan Swarnadwipa (swarna yang artinya emas dan Dwipa artinya pulau). Diperkirakan Swarnadwipa itu sama dengan sumatera.

Hubungan ke 2 negara ini terjadi kontak kebudayaan. Kontak kebudayaan ini menciptakan proses Indianisasi yaitu Proses masuknya pengaruh agama hindu - buddha. Beberapa inskripsi (keterangan tertulis) dari Arakan, menerangkan bahwa Raja Asoka dari Kerajaan Maurya di Pataliputra, telah mengirim biksu Buddha ke Negeri Swarnadwipa atau sumatera. Bukti masuknya pengaruh Hindu-Buddha yakni ditemukannya patung Buddha bergaya Amarawati yang berada di Sempaga Sulawesi Selatan, Jawa timur, dan Palembang. Dan di Kalimantan timur ditemukan prasasti yang berbentuk yupa pada awal abad ke-5 M. Prasasti itu menggunakan huruf pallawa dan bahasa sanskerta.

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang telah masuk ke Indonesia kemudian menyebar ke berbagai daerah. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha mulai menyebar dari tempat satu ke tempat lain, dari pulau satu ke pulau yang lain, bahkan mulai bergerak ke arah

pedalaman. Sejak itu, mulailah kehidupan masyarakat atas dasar agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.³

Salah satu orang yang paling berjasa di awal mula masa kemerdekaan Indonesia adalah Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru. Karena pada Saat Belanda memblokade wilayah Indonesia dari luar, India membantu mengirimkan obat-obatan dan berbagai bantuan lain untuk perjuangan Indonesia. Pada tahun 1950, Sukarno, Presiden pertama Indonesia menyerukan kepada rakyat Indonesia dan India untuk meningkatkan hubungan yang telah terjalin. Hubungan kedua negara terjadi selama lebih dari 2 ribu tahun sebelum terputus sementara oleh kekuasaan kolonial Eropa.⁴

Negara India memiliki peranan yang besar dan tak ternilai artinya untuk mengundang pengakuan lain dari dunia internasional, terkait kemerdekaan Indonesia. Di awal-awal abad 20, hubungan keduanya sempat kembali terjalin, setelah terjadi saling berbalas kunjungan beberapa tokoh, seperti Rabindranath Tagore dan Ki Hadjar Dewantara. Kedatangan Tagor, sastrawan pemenang Penghargaan Nobel ke Indonesia melalui perjalanan laut di Tanjung Priok, dapat menyambung keterikatan

³ sejarah india Indonesia terdapat di <http://www.artikelsiana.com/2014/11/bukti-sejarah-hubungan-india-buddha.html> diakses pada tanggal 8 februari 2019, pukul 07:40 Wib

⁴ Bukti kedekatan india Indonesia terdapat di <https://www.liputan6.com/global/read/2966343/rupee-dan-rupee-3-bukti-kedekatan-india-dan-indonesia> diakses pada tanggal 29 mei 2018, pukul 19.20

dua negara ini. Ki Hadjar Dewantara, pelukis Affandi dan Dr. Ida Bagus Mantra, kemudian membalas kunjungan itu dengan menemui Tagor di Shanti Niketan.

Masa revolusi fisik, keeratan India dan Indonesia kian nampak. India menjadi salah satu negara yang mengakui Proklamasi 17 Agustus 1945, setelah Mesir. India juga memainkan peran penting yang membawa konflik Indonesia dengan Belanda menjadi isu internasional ke Perserikatan Bangsa-Bangsa.⁵

Senin, 2 November 2015 Pemerintah India dengan Pemerintah Indonesia telah sepakat meningkatkan kerjasama di bidang kebudayaan. Komitmen tersebut dikukuhkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman, yang ditanda tangani di kantor Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat. MoU tersebut ditandatangani antara Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dasar dan Kebudayaan, Kacung Marijan, dengan Duta Besar India untuk Indonesia, Gurjit Singh. Penandatanganan itu disaksikan oleh Wakil Presiden, Jusuf Kalla, dengan Wakil Presiden India, Hamid Ansari. Komitmen tersebut bertujuan untuk

⁵ Keterkaitan india Indonesia terdapat di <https://news.okezone.com/read/2016/02/04/18/1304359/keterikatan-india-dan-indonesia-dalam-goresan-sejarah?page=5> Diakses pada tanggal 8 februari 2019, pukul 07:42 Wib

menciptakan skema kerja legal, untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang budaya, termasuk perfilman, dan seni pertunjukan.⁶

Kerjasama antara India dan Indonesia dalam bidang kebudayaan mengalami lompatan besar. Hal ini terlihat dari program "Sahabat India Festival India di Indonesia". Sahabat India membawa semangat dan kekuatan India di bidang sosial, ekonomi dan keterlibatan budaya dengan Indonesia ke tingkat selanjutnya. Berbagai acara dalam Festival of India, di antaranya yaitu drama tari, tarian rakyat, musik, wayang, pertunjukan, pameran, pemutaran film Bollywood, promosi mal, dokumenter, seminar dan lain-lain.⁷

Dikenal dengan istilah populer "Bollywood" industri film yang berbasis di Kota Mumbai itu telah berusia satu abad. Dan untuk merayakannya, Kedutaan Besar India mengundang sejumlah pelaku industri Bollywood ke Jakarta untuk berbagi pengalaman dengan para kolega di Indonesia. Selain itu juga akan diputar beberapa film Bollywood terkenal dari masa ke masa untuk publik.⁸

Perhelatan yang tidak kalah menarik juga akan diselenggarakan di Bali Indonesia, yakni The International Indian Film Academy (IIFA) Awards

⁶ Kerjasama kebudayaan <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/11/02/india-dan-indonesia-sepakat-kerjasama-bidang-kebudayaan> diakses pada tanggal 28 mei 2018, pukul 20.00

⁷ Kerjasama budaya terdapat di <http://internasional.metrotvnews.com/asia/0k8gLV2b-kerja-sama-budaya-india-dan-indonesia-alami-lompatan-besar> diakses pada tanggal 28 mei 2018, pukul 20.10

⁸ Dubes india terdapat di <https://www.viva.co.id/berita/dunia/445938-dubes-india-gurjit-singh-bicara-diplomasi-bollywood> diakses pada tanggal 29 mei 2018, pukul 14.00

2018. Acara ini sangat bergengsi karena merupakan ajang penganugerahan penghargaan bagi insan perfilman Bollywood. Informasi tersebut disampaikan President Balinese & Indian Frienship Association (BIFA) Neeta Malhotra yang didampingi Konjen India di Bali, RO Sunil Babu saat bertemu Gubernur Bali Made Mangku Pastika, di kantor Gubernur Bali, di Renon, Denpasar, Bali.⁹

Di ruang kerjanya dalam wawancara dengan VIVAnews, Dubes Singh sangat antusias menjelaskan bagaimana industri Bollywood tidak sekedar menghibur penonton, tetapi juga menjadi salah satu laju perekonomian bagi India, dengan mempekerjakan jutaan orang dan menghasilkan pendapatan miliaran dolar setiap tahun. Dubes Singh memaparkan bagaimana film-film Bollywood kini dimanfaatkan sebagai "alat diplomasi" India untuk mempererat hubungan dengan berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Pemimpin korps diplomatik India untuk Indonesia sejak 2012, Dubes Singh menjelaskan panjang lebar perkembangan hubungan negaranya dengan Indonesia saat ini dengan melakukan sejumlah kerjasama, salah satunya adalah pengentasan

⁹ Acara di bali terdapat di <http://bali.tribunnews.com/2017/06/06/800-artis-bollywood-akan-berkumpul-di-bali-ini-acara-bergengsi-yang-digelar?page=2> diakses pada tanggal 5 juli 2018, pukul 15.00

kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa untuk menunjang perekonomian di india.¹⁰

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menarik rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: **Bagaimana diplomasi kebudayaan India melalui Perfilman India (Bollywood dan Tellywood) di Indonesia periode 2015-2018.**

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya-upaya diplomasi kebudayaan India melalui perfilman India (Bollywood dan tellywood) di Indonesia dalam meningkatkan Hubungan bilateral dengan Indonesia.

D. KERANGKA DASAR TEORI

Dalam mengidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan Teori Diplomasi. Teori tersebut akan

¹⁰ Diplomasi terdapat di <https://www.viva.co.id/berita/dunia/445938-dubes-india-gurjit-singh-bicara-diplomasi-bollywood> diakses pada tanggal 29 mei 2018, pukul 13.00

digunakan untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan.

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Diplomasi

Hubungan kerjasama kerap melibatkan proses diplomasi. Diplomasi yaitu proses awal mula terbentuknya wujud interaksi, baik secara langsung ataupun perantara melalui aktor *state* atau *non-state*. Penerapan proses diplomasi yang menyertai setiap negara tentunya berbeda-beda. Tetapi segala macam aktifitas yang berhubungan erat dengan proses diplomasi sudah diterapkan sejak dahulu, karena diplomasi adalah alat yang digunakan oleh para petinggi kerajaan atau khususnya yang bermain penting di dalam suatu pemerintahan sebagai alat komunikasi untuk menelaraskan tujuan dan kepentingan yang bersangkutan.¹¹

Tujuan dilaksanakannya proses diplomasi yakni demi tercapainya keuntungan maksimal atas tujuan nasional yang sedang diperjuangkan. ini tentu menjadi pertimbangan berdasarkan kebijakan domestik serta politik luar negeri suatu negara. Kebijakan politik berhubungan dengan strategi pendekatan diplomasi yang ada pada setiap negara bergantung pada pandangan politiknya.

Diplomasi sangat berkaitan erat dengan politik luar negeri, karena diplomasi merupakan implementasi dari kebijakan luar negeri yang

¹¹ Roy S.L., 1991. *Diplomasi*, Jakarta: Rajawali Pers.

dilakukan oleh pejabat-pejabat resmi. Di beberapa negara, kebijakan luar negeri dirancang dan diformulasikan oleh Menlu dan staf Deplu. Pelaksanaan diplomasi bilateral dan ultilateral serta kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh para diplomat dan perwakilan-perwakilan yang ditempatkan diluar negeri dan di dalam organisasi-organisasi internasional. Teori system dapat dipakai untuk menjelaskan kaitan antara diplomasi dan kebijakan luar negeri.¹²

Diplomasi kebudayaan merupakan usaha memperjuangkan kepentingan nasional suatu negara melalui kebudayaan, secara mikro, seperti kesenian, dan olahraga, atau secara makro misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer.¹³ Diplomasi kebudayaan dianggap efektif mencapai tujuan karena pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi apapun, baik dalam keadaan krisis, damai, perang, ataupun konflik.

Kebudayaan bersifat komunikatif, dapat dengan mudah dipahami oleh semua kalangan dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal

¹² Djelantik Sukawarsini, 2012. *Diplomasi Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

¹³ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, 2007. *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Ombak.

positif dari kebudayaan adalah terbukanya jalan agar dapat tercapai tujuan dari diplomasi kebudayaan.¹⁴

Kebudayaan juga memiliki arti yang luas karena sebagai suatu dimensi yang makro. Hubungan kebudayaan bisa melibatkan 2 atau lebih negara menjadi dekat. Itu sebabnya banyak negara berusaha untuk lebih meningkatkan hubungan kebudayaan agar dapat menjadi alat diplomasi yang efektif. Banyak beberapa negara berusaha untuk mendapatkan legitimasi melalui jalan diplomasi kebudayaan.

Diplomasi kebudayaan yaitu suatu wujud pendekatan diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah India. Upaya diplomasi yang dilakukan lembaga pemerintahan umumnya bergantung pada jenis dan sistem politik pemerintahan. Alternatif yang dipakai dalam mewujudkan diplomasi kebudayaan yaitu melalui film. Film adalah gambar hidup, yang disebut juga movie. Film memiliki kekuatan yang dapat menciptakan image di masyarakat luas serta membangun nilai-nilai, karena sudah ada peletakan film dalam tatanan murni sebagai hiburan. Selain film sebagai hiburan, film juga memiliki fungsi lain, yaitu digunakan sebagai penggambaran terhadap keadaan dalam masyarakat. Tidak asing lagi film menjadi alat yang efektif sebagai sarana penyebaran warisan budaya dan pengenalan

¹⁴ Kebudayaan komunikatif terdapat di <http://www.tembi.org/cover/2010-04/20100408.ht> diakses tanggal 5 juni 2018, pukul 14.00

budaya, Cara tersebut dapat ditempuh dengan sangat cepat, tepat dan mudah.

Konsep Diplomasi Kebudayaan

Dalam hubungan antarnegara, umumnya diplomasi dilancarkan sejak tingkat paling awal sebuah negara hendak melakukan hubungan bilateral dengan negara lain hingga keduanya mengembangkan hubungan selanjutnya.

Sir Ernest Satow sejak 1922 telah mendefinisikan diplomasi sebagai aplikasi intelijan dan taktik untuk menjalankan hubungan resmi antara pemerintah yang berdaulat, yang kadangkala diperluas dengan hubungan dengan negara-negara jajahannya.¹⁵

Inti dari diplomasi adalah kesediaan memberi dan menerima guna mencapai saling pengertian antara dua negara (bilateral) atau tiga negara (trilateral), atau beberapa negara (multilateral). Diplomasi biasanya dilakukan secara resmi antar pemerintah negara (*state actor*), namun bisa juga secara tidak resmi melalui antar lembaga informal atau antar-penduduk atau antar-komunitas dari berbagai negara yang berbeda (*non state*). Idealnya, diplomasi dapat memberikan hasil berupa pengertian

¹⁵ Sir Ernest Satow, *A Guide to Diplomacy Practice*, Longman Green & Co, Ny, hal 1922.

yang lebih baik atau persetujuan tentang suatu masalah yang dirundingkan.

Diplomasi publik bertujuan untuk menumbuhkan opini masyarakat yang positif dari negara lain melalui interaksi dengan kelompok-kelompok kepentingan. Oleh karena itu diplomasi publik menegaskan akan kemampuan komunikasi antar budaya karena terkait dengan perubahan sikap masyarakat, saling pengertian dalam melihat persoalan politik luar negeri. Karena era global seperti saat ini pendapat dari masyarakat secara efektif mempengaruhi tindakan terhadap pemerintah.

India mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan kerja sama diberbagai bidang, terutama bidang kebudayaan. Istilah kebudayaan dalam kajian ilmu sosial sering diidentikkan dengan nilai-nilai tradisi, adat maupun karakter dari masyarakat yang kemudian mewariskan atmosfir peradaban tersebut dari zaman sejarah.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mendefinisikan kebudayaan sebagai:

Semua hasil karya cipta, rasa, dan karsa manusia. Karya menghasilkan teknologi kebendaan atau material culture yang

diperlukan manusia untuk menguasai sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk kehidupan masyarakat.¹⁶

Unsur-unsur kebudayaan tersebut mengalami asimilasi seiring dengan keberadaan perkembangan ilmu HI dalam kegiatan berdiplomasi yang bermuara menjadi aktifitas yang disebut diplomasi kebudayaan. Penggabungan kata tersebut secara umum menggambarkan seni interaksi dalam lingkup diplomasi tetapi harus dengan memanfaatkan instrument dalam estetika kebudayaan.

Diplomasi kebudayaan menurut Wahyuni Kartika menjelaskan:

Diplomasi kebudayaan adalah diplomasi yang memanfaatkan aspek kebudayaan untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya dalam pencaturan masyarakat internasional. Diplomasi kebudayaan juga dianggap sebagai alat untuk memperlihatkan tingkat peradaban suatu bangsa. Selain itu defenisi lain mengenai diplomasi kebudayaan adalah suatu teknik pemanfaatan dimensi kekayaan dalam pencaturan hubungan antar bangsa.¹⁷

Kebudayaan dapat dimanfaatkan sebagai sarana mempererat hubungan internasional. Itulah sebabnya sejak dahulu suatu kebudayaan diperkenalkan para diplomat kepada masyarakat internasional untuk

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rsaja Grafindo Persada.

¹⁷ Wahyuni Kartika, 2006. *Diplomasi Kebudayaan*. Diktat Kuliah, Ombak. Fisipol, UMY.

mempengaruhi atau memperbaiki sikap dan pandangan mereka terhadap negaranya. India pun memanfaatkan kebudayaan sebagai sarana diplomasi. Menurut S.L, Roy sebutan yang lebih baku dari diplomasi kebudayaan yakni *diplomacy by cultural performance*. Namun khalayak banyak menyimpulkan istilah sederhananya yaitu diplomasi kebudayaan untuk memberi pengertian bahwa diplomasi dengan menggunakan kegiatan-kegiatan budaya seperti pengiriman misi kesenian ke negara lain dan festival-festival, untuk menimbulkan dan memperoleh kesan atau citra baik. Tetapi diplomasi dengan mengatas namakan budaya tidak selalu dengan budaya kuno, Sebab penggambaran secara makro dari diplomasi kebudayaan adalah usaha yang dilakukan oleh suatu negara dalam upaya memperjuangkan kepentingan nasional melalui unsur kebudayaan termasuk didalamnya pemanfaatan bidang-bidang teknologi, ideologi, politik, ekonomi, pendidikan, militer, sosial budaya dan lain-lain dalam pencatutan masyarakat internasional.¹⁸

E. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Penulisan ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif Kualitatif.

Deskriptif adalah tipe penelitian dimana penulis mencoba untuk

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Rineka Cipta Persada.

mendeskripsikan atau memberi gambaran secara sistematis mengenai diplomasi kebudayaan India melalui Perfilman India (Bollywood dan Tellywood) di Indonesia periode 2015-2018 dan mencoba menganalisa dengan teori yang ada.

Sedangkan tipe penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan mengkolaborasikan antara penelitian di perpustakaan (*library research*) atau studi pustaka dengan penelitian di lapangan (*Field research*).¹⁹

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, misalnya dari buku, makalah, jurnal dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Studi dokumen. Teknik penulisan ini dengan cara membaca, mengamati dan mempelajari dokumen mengenai obyek penelitian berupa literatur buku, internet, surat kabar serta laporan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

¹⁹ Umar Suryadi Bakry, 2015. *Metode penelian hubungan internasional*. Yogyakarta: pustaka pelajar. hal 14.

4. Teknik Analisa Data

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif yang terdiri dari empat komponen antara lain :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.

b. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi Data adalah proses penelitian, memfokuskan penyederhanaan dan membuat abstraksi. Mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisa yang dipertajam, membuang, memodifikasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan dibuktikan oleh peneliti.

c. Penyajian Data

Penyajian Data adalah sekelompok informasi tersusun yang memberikan dasar kepada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

d. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan adalah data yang telah diproses dan telah disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari atas yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksikannya melalui pengamatan hubungan dari data yang telah terjadi.²⁰

5. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian secara sistematis dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Maka penulis skripsi ini dengan judul “*Diplomasi kebudayaan india melalui perfilman india di Indonesia (2015-2018)*” ini dibagi menjadi empat (4) dengan kerangka sebagai berikut :

BAB 1 : Merupakan pendahuluan yang membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Gambaran umum perfilman India (Bollywood dan Tellywood)

- a. Sejarah film India
- b. Perkembangan film India

²⁰ ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id-skripsi Irwansyah. Efektifitas Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Sebatik Barat Kabupaten Nunukan tahun 2013

- c. Sejarah film Bollywood dan Tellywood di Indonesia
- d. Dinamika Bollywood dan Tellywood di Indonesia
- e. Ciri khas film India
- f. Media penyebaran Bollywood dan Tellywood di Indonesia
- g. Film Bollywood terpopuler di Indonesia tahun 2015-2018
- h. Drama serial tellywood terpopuler di Indonesia tahun 2015-2018

BAB 3 : Diplomasi kebudayaan India melalui perfilman India di Indonesia (2015-2018)

- a. First Track
- b. Second Track

BAB 4 : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



